

ANALISIS MINAT SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN FISIKA DI PONPES AL- MUKHLISHIN SIBUHUAN

Sri Handayani Parinduri*¹, Siti Nurjannah²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

e-mail: *srihandayani@uinsyahada.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine students' interest in physics subjects from the results of the description of the attitudes of Ponpes Al-Mukhlishin Sibuhuan students. This type of research is quantitative using survey research procedures with the instrument used is a questionnaire. The subjects of this study were 50 students of Ponpes Al-Mukhlishin Sibuhuan. The results showed that the learning interest of Ponpes Al-Mukhlishin Sibuhuan students in class X Science 1, X Science 2 in physics subjects was good although there are some students whose interest in learning is still lacking. In order for students' interest in learning to have better and more increased physics lessons, teachers must use more innovative approaches, and models and use more interesting media so that students are interested in following learning.

Keywords: *Physics, interest in learning, students*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa terhadap mata pelajaran fisika dari hasil deskripsi sikap siswa Ponpes Al-Mukhlishin Sibuhuan. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif menggunakan prosedur penelitian survey dengan instrument yang digunakan adalah angket. Subjek penelitian ini adalah 50 siswa Ponpes Al-Mukhlishin Sibuhuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa Ponpes Al-Mukhlishin Sibuhuan pada kelas X IPA 1, X IPA 2 pada mata pelajaran fisika sudah baik walaupun ada beberapa siswa yang minat belajarnya masih kurang. Agar minat belajar siswa ada pelajaran fisika lebih baik dan lebih meningkat, guru harus menggunakan pendekatan, dan model yang lebih inovatif serta menggunakan media yang lebih menarik agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran..

Kata Kunci : *Fisika, minat belajar, siswa.*

PENDAHULUAN

Pada saat ini potensi suatu bangsa atau Negara tidak lagi dinilai

dari melimpahnya kekayaan alam tapi dinilai dari potensi sumber daya manusia yang terbentuk melalui dunia

pendidikan. Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia (SDM) jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan kehidupan manusia didunia. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka (Pratiwi, 2017). Menurut Asrial (2019) Pendidikan adalah upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga penting untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, harus didukung juga oleh peningkatan kualitas tenaga kependidikannya.

Kegiatan belajar dan mengajar diarahkan untuk pembentukan mental, penciptaan lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi pengembangan kognitif siswa dan membantunya agar lebih sadar terhadap proses berfikirnya, misalnya dalam hal kemampuan dasar siswa, pengetahuan, sikap dan motivasinya. Berhasil atau tidaknya pencapaian pembelajaran tidak lepas dari guru dalam menerapkan model dan metode yang dapat mendorong siswa untuk belajar

Menurut Chotimah (2018) Pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan untuk membelajarkan siswanya dan mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya. Menurut Astuti (2015) Minat merupakan faktor penentu berhasil tidaknya pendidikan. Dampak dari adanya suatu minat

belajar bisa menumbuhkan cara baru dalam belajar peserta didik. Belajar dikatakan berhasil jika bisa menumbuhkan sikap, tingkah laku, dan cara berfikir dalam memecahkan permasalahan permasalahan yang dihadapi.

Partisipasi siswa sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Dengan meningkatnya partisipasi siswa maka prestasi belajar siswa juga akan semakin meningkat. Dalam suatu pembelajaran, diperlukan suatu penilaian untuk mengetahui perkembangan, kemajuan, dan hasil belajar siswa selama pembelajaran program pendidikan itu dilaksanakan. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung dengan tujuan pendidikannya. Selain itu, belajar merupakan patokan yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran yang dapat berupa pengetahuan nilai dari keterampilan setelah siswa mengalami proses belajar.

Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat diukur dari hasil latihan atau ulangan yang diambil dari materi yang telah disampaikan. Perubahan hasil belajar dapat terlihat pada tingkah laku dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Fisika merupakan pengetahuan yang disusun berdasarkan fakta, fenomena-fenomena alam, hasil pemikiran, dan hasil eksperimen. Pemahaman terhadap konsep Fisika dapat dijadikan

bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi serta mengembang sikap kritis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada kenyataannya pelajaran fisika kurang diminati siswa pada umumnya, karena dianggap sulit, sehingga proses pembelajaran fisika tidak sesuai seperti yang diharapkan. Masalah siswa dalam belajar di kelas salah satunya adalah kurang memahami konsep materi pelajaran. Kesulitan itu kemudian yang menyebabkan kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran fisika. Hal ini yang menyebabkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran fisika di kelas menjadi rendah.

Rendahnya hasil belajar Fisika siswa disebabkan oleh banyak hal antara lain: kurikulum yang padat, materi pada buku pelajaran yang dirasakan terlalu sulit untuk di ikuti, media belajar yang kurang efektif, laboratorium yang tidak memadai, kurang tepatnya penggunaan media pembelajaran yang dipilih oleh guru, kurang optimal dan kurangnya keselarasan siswa itu sendiri, atau sifat konvensional, dimana siswa tidak banyak terlibat dalam proses pembelajaran dan keaktifan kelas sebagian besar didominasi oleh guru (Diani, 2018).

Kurangnya minat siswa dalam belajar fisika dan kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dikarenakan sebagian siswa menganggap bahwa belajar fisika itu susah, hanya mempelajari rumus-rumus dan mengaplikasikan dalam perhitungan, sehingga kemampuan logika-matematika siswa yang lemah akan mengalami kesulitan dalam belajar fisika, serta Analisis Minat Siswa dalam tuntutan kurikulum 2013

diperlukan suatu kegiatan pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa terhadap mata pelajaran fisika dari hasil deskripsi sikap siswa Ponpes Al-Mukhlishin Sibuhuan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dimana data yang diambil berdasarkan fakta fakta yang diperoleh. Menurut Hamdi dan Bahruddin (2014), penelitian deskriptif (descriptive research) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan. untuk menggambarkan fenomena fenomena yang ada tanpa adanya rekayasa dan manipulasi keadaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran fisika sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik di Ponpes Al-Mukhlishin Sibuhuan. Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 21 Agustus 2023-28 Agustus 2023 di Ponpes Al- Mukhlishin Sibuhuan, dengan sampel seluruh siswa kelas X IPA 1 dan X IPA 2. Dimana jumlah semua responden adalah 50.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Deskriptif Statistik, yaitu metode dengan instrumennya berupa angket dan tes yang dibagikan kepada siswa (sampel). Penelitian juga. menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan tujuan agar dapat menggambarkan karakteristik subjek yang diteliti. Langkah-langkah penelitian ini yaitu: 1) mengurus surat izin penelitian kepada pihak yang bersangkutan, 2) menentukan subjek penelitian, 3) melakukan pengambilan

data penelitian menggunakan instrument tes yang dibagikan kepada peserta didik, 4) data yang diperoleh diolah dan dianalisis menggunakan software pengolahan data SPSS.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik angket dan tes. Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data minat belajar peserta didik. Angket yang digunakan disusun menurut skala likert. Instrument penelitian yang digunakan meliputi angket untuk minat belajar peserta didik yang terdiri dari 4 kriteria jawaban yaitu SS: Sangat Setuju, S: Setuju, TS: Tidak Setuju dan STS: Sangat Tidak Setuju. Data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Dalam penelitian ini nilai yang terdapat pada kriteria jawaban bergantung pada aspek pernyataan positif maupun negatif. Pernyataan dimulai dari angka 4, 3, 2, dan 1.

PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Penyebaran angket melalui google formulir kepada siswa, data hasil angket dihitung dengan menggunakan skala likert. Dalam instrument berupa angket terdapat 25 butir pernyataan dan 5 indikator minat belajar dari Brown.

Tabel 1. Hasil Minat Siswa

NO	Indikator	Persentase
1	Perasaan senang belajar fisika	83,54 %
2	Ketertarikan siswa belajar fisika	60,14 %
3	Keterlibatan siswa belajar fisika	95,35 %

4	Rajin dalam belajar dan mengerjakan tugas fisika	63,67 %
5	Tekun dan disiplin dalam belajar fisika	66,03 %

Dari tabel di atas yaitu perasaan senang belajar fisika ketertarikan siswa belajar fisika keterlibatan siswa belajar fisika, rajin dalam belajar dan mengerjakan tugas fisika tekun dan disiplin dalam belajar fisika. Indikator yang memiliki persentase tertinggi adalah keterlibatan siswa belajar fisika dan dari 4 pernyataan yaitu saya sering melamun dalam kelas ketika belajar fisika, bila ada materi pelajaran sulit dipahami saya meminta guru mengulanginya, dalam belajar fisika saya berusaha memahami rumus-rumus penting pelajaran fisika mempunyai banyak teori dan rumus kebanyakan siswa menjawab setuju pada pernyataan positif dan tidak setuju pada pernyataan negatif. Sedangkan persentase yang paling rendah adalah indikator ketertarikan siswa dalam belajar fisika yaitu 60,14% dari 5 pernyataan kebanyakan siswa menjawab setuju pada pernyataan negatif dan tidak setuju pada pernyataan positif. Sehingga terlihat ketertarikan siswa dalam belajar fisika.

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Skor Berdasarkan Interval

Presentasi	Kriteria
0 % - 19,99 %	Sangat kurang baik
20 % - 39,99 %	Kurang baik
40 % - 59,99 %	Cukup
60 % - 79,99 %	Baik
80 % - 100 %	Sangat baik

Berdasarkan tabel 1 dan 2 terdapat 2 indikator yang memenuhi kriteria sangat baik dan 3 indikator memenuhi kriteria baik.

Menurut Astalini (2018) Minat belajar fisika siswa yang rendah menyebabkan siswa malas mengerjakan tugas, kurang suka membaca buku atau hal-hal yang berkenaan dengan fisika, dan merasa senang bila tidak belajar fisika karena guru tidak hadir. Hal ini akan mengganggu proses belajar siswa dan membuat tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Menurut Aminoto (2019) Hal ini disebabkan kurangnya minat dan motivasi untuk mempelajari fisika dengan senang hati, sehingga banyak siswa merasa kurang tertarik untuk mempelajari fisika. Hal ini ternyata terjadi sampai pada tingkat yang lebih tinggi yakni Universitas. Joneska dkk (2016), Salah satu solusi untuk meningkatkan keaktifan, minat serta perhatian siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mengkondisikan siswa untuk dapat belajar secara aktif dengan saling berbagi informasi dengan temannya.

Menurut Jufrida (2019) Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar. Salah satu faktor fisiologis yang meliputi motivasi, belajar, minat belajar, dan kebiasaan belajar. Dengan minat belajar yang tinggi siswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta hasil belajar yang baik. Dalam pembelajaran guru harus melihat kondisi siswa, karena kondisi siswa sangat penting untuk diperhatikan. Kondisi siswa yang sangat penting adalah bagaimana

minatnyanya dalam mata pelajaran. Siswa yang berminat akan lebih perhatian dan akan lebih ingin tahu terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih dan tidak putus asa dalam menghadapi tantangan (Charli et al., 2019). Menurut Putri (2018), Lingkungan belajar tidaklah lepas dari keberadaan siswa dalam belajar. Kebiasaan belajar siswa dipengaruhi oleh kebiasaan siswa dalam belajar di sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Menurut Alwan dkk (2017), Lingkungan keluarga dan masyarakat diupayakan agar dapat menciptakan suasana yang kondusif bagi keberlangsungan kegiatan belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa Ponpes Al- Mukhlisin Sibuhuan pada kelas X IPA 1, X IPA 2 pada pelajaran fisika sudah baik walaupun ada beberapa siswa yang minat belajarnya masih kurang. Agar minat belajar siswa pada pelajaran fisika lebih baik dan lebih meningkat, guru harus menggunakan pendekatan, dan model yang lebih inovatif serta menggunakan media yang lebih menarik agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

REFERENSI

- Affande M. R. Widyawati, M., & Bhakti, Y. B. (2010). Analisis Efektontas Media Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Surva Sma Pada Pelajaran Fisika Jurnal Pendidikan Fusha, 3(2), 150 <https://doc.org/10.24127/jpv.v8i2.2910>.
- Alwan, Hendri, M., & Darmaji. (2017). Faktor-Faktor yang Mendorong Siswa

- MIA SMAN Mengikuti Bimbingan Belajar Luar Sekolah di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. *Jurnal EduFisika*, 2(1), 27-28.
- Aminoto, T., & Agustina, D. (2019). *Mahir Statistika & Spss* (M. Taufiq (Ed.)). Edu Publisher.
- Anita Azmi, R., Rukun, K., & Maksum, M. (2020). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Administere Infrastrukture Jarungan Jurnal Imish Pendidikan Dan Pembelajaran, 4(2), 303-314. hmpa/ejournal.undikaha.se.id/index.php/JIPP/article/view/25840.
- Asrial. (2019). *Supporting Technology 4.0: Ethoconstructivist Multimedia for Elementary Schools*.
- Astalini, A., Kurniawan, D. A., & Sumasyarm, S. (2018). Sikap Suwa Terhadap Pelajaran Fiska di SMAN Kabupaten Baranghan JIPF <https://doi.org/10.16737/med3.2694> Jurnal Ema Pendiarken 39.
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Jurnal Formatif* 5 (1), 71.
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52-60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Chotimah, C., & Fathurrohman. (2018). *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Diani, R., & Sei Martati, N. (2018). Flipbook besbasa Literasi Islam Pengembangan media pembelajaran fisika dengan 3D pageflip professional Flipbook based on Islamic literacy. The development of physics learning media using 3D pagetop professional Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, 4(2), 254-243 <https://doi.org/10.21831/ppiv4.2.20819>
- Hamdi, A., S., dan E. Bahruddin. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Joneska, A., Astalini, & Susanti, N. (2016). Perbandingan Hasil Belajar Fisika Menggunakan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Dan Index Card Match Pada Materi Cahaya Kelas VIII SMP Negeri 3 Batanghari. *Jurnal EduFisika*, 1(1), 28-31.
- Jufrida, Fibrika Rahmat Basuki, Miko Danu Pangestu & Nugroho Asmara Djati Prasetya. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA Di SMP Negeri 1 Muaro Jambi. *EduFisika (Jurnal Pendidikan Fisika)*.4(2):31-38.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pratiwi, Noor Komari. (2017). "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang."

Pujangga 1(2):31.
doi:10.47313/pujangga.v1i2.320.

Putri, A. (2018). "Hubungan lingkungan pendidikan dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa SMK se-Kabupaten Bekasi". *Journal of Multidisciplinary Research and Development* 1(2):136–145.

Reynold, Jhon M. 1997. *Introduction to Applied and Enviromental Geophysics*. UK: Reynold Geo-Science Ltd